# BAB III METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Sukmadinata (2011: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data berapa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya yang ada dalam film Aisyah : Biarkan kami bersaudara (2016).

32

# Lokasi/ Tempat dan Waktu penelitian

# Lokasi/ Tempat

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.

# Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini, 2 bulan sampai 3 bulan

# Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif, yang bersumber dari hasil pengamatan melalui film Aisyah : Biarkan kami bersaudara (2016). Sumber data didapatkan melalui hasil observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan yang terkait dengan pokok permasalan penelitian. Siswantoro (2005: 63). Membagi jenis sumber data dalam dua kategori, yakninya data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh tanpa perantara, dan data sekunder ialah data tambahan yang didapat secara tidak langsung oleh informan yang berfungsi untuk memperkaya data yang diperoleh seperti data-data kepustakaan.

Penelitian ini bersumber dari sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016) yang didukung studi kepustakaan terhadap teori film dan sosial yang relevan dengan penelitian ini.

# Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

# Instrumen

Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016

# Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk (2010:14), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah berdasarkan mutu disini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

* + - 1. Melihat seluruh isi film Aisyah : Biarkan kami bersudara.
      2. Mencatat tiap bagian terpenting mengenai nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
      3. Mendeskripsikan tiap bagian terpenting mengenai Nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
      4. Menganalisis dan mengidentifikasi Nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
      5. Mengambil dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penafsiran dan analisi hal yang ditemukan dalam langkah kedua, dan ketiga

# Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah berdasarkan mutu disini adalah dengan menggunakanlangkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat seluruh isi film Aisyah : Biarkan kami bersudara.
2. Mencatat tiap bagian terpenting mengenai nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
3. Mendeskripsikan tiap bagian terpenting mengenai Nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
4. Menganalisis dan mengidentifikasi Nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap cerita yang difilm kan.
5. Mengambil dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penafsiran dan analisi hal yang ditemukan dalam langkah kedua, dan ketiga

# BAB IV

**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

# Pembahasan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa nilai pendidikan karakter yang ada pada film Aisyah : Biarkan kami bersaudara (2016). Sebelum penulis mengemukakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film, penulis akan sedikit membahas mengenai gambaran film Aisyah : Biarkan kami bersaudara (2016) sebagai berikut :

# Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016).

Film Drama "Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara" merupakan film yang berasal dari Indonesia dengan genre biography dan drama. Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara merupakan arahan sutradara Herwin Novianto dengan diproduseri oleh Hamdani Koestoro. Film yang bercerita tentang kisah nyata seorang muslim yang bernama Aisyah, yang baru saja lulus kuliah. Ia tinggal di satu kampung dekat perkebunan teh yang sejuk di Ciwidey, Jawa Barat bersama

36

Ibu dan adik laki-lakinya. Ayahnya sudah meninggal beberapa tahun silam. Aisyah ingin mengabdikan dirinya sebagai seorang guru. Suatu hari, ada panggilan telepon dari yayasan tempat ia mendaftarkan diri untuk mengajar. Lokasi yang didapatkan adalah Dusun Derok, Kabupaten Timur Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT). Film ini mengambil syuting di Atambua,Nusa Tenggara Timur. Film ini di bintangi oleh Laudya Cynthia Bella, Lidya Kandau, Arie Kriting, Ge Pamungkas, Film ini tayang perdana di bioskop pada tanggal 19 Mei 2016.

Pada pembuatan film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” melibatkan beberapa tim kreatif produksi film diantaranya:

Tabel 1. Tim Produksi Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (2016)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Jabatan** |
| **1.** | Hamdhani Koestoro | Prosedur |
| **2.** | Herwin Novianto | Sutradara |
| **3.** | Gunawan Raharja | Penulis Naskah |
| **4.** | Jujur Prananto | Skrip Cerita |
| **5.** | Rikrik El Saptaria Deky Liniard Seo | Pelatih Akting |
| **6.** | Agus 'Denmas' Wied Nisah | Pengarah Peran |
| **7.** | Ayaz Oktavianus Rapa Dala | Manajer Unit |
| **8.** | Sari Yuanita. | Pimpinan Pasca  Produksi |
| **9.** | Imanullah Lubis Gunawan Raharja | Line Producer |
| **10.** | Jeff Susanto Hamdhani Koestor Ferry  Haryanto | Produser Eksekutif |
| **11.** | Edi Santoso | Penata Kamera |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **12.** | Andromedha Pradana | Penata Artistik |
| **13.** | Yuni Koesnadi | Perekam Suara |
| **14.** | Tya Subiakto | Penata Musik |
| **15.** | Hadrianus Eko | Penata Suara |
| **16.** | Wawan I Wibowo | Penata Gambar |
| **17.** | Prodigi House | Coloristi |
| **18.** | One Ptoduction | Produksi Film |

Sumber : Credit Title Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudra (2016)

Tabel 2. Prestasi yang capai dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (2016)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penghargaan** | **Kategori** | **Penerima** |
| 1. | Piala Maya 2016 Film Panjang | Bioskop terpilih | Aisyah Biarkan Kami Bersaudara |
| 2. | Piala Maya 2016 | Sekenario Asli Terbaik | Aisyah Biarkan Kami Bersaudara |
| 3. | Piala Maya 2016 | Penyunting Gambar Terbaik | Aisyah Biarkan Kami Bersaudara |
| 4. | Piala Maya 2016 | Aktor Muda Terpilih | Dionisius Rivaldo Moruk |
| 5. | Piala Umar Ismail 2017 | Film Terbaik 2017 | Aisyah Biarkan Kami Bersaudara |
| 6. | Piala Umar Ismail 2017 | Aktor Pendukung  Terbaik | Arie Kriting |
| 7. | Piala Umar Ismail 2017 | Aktris Pendukung  Terbaik | Lidya Kandau |
| 8. | Piala Umar Ismail 2017 | Penulis Sekenario  Terbaik | Jujur Pranoto |

Sumber :https://[www.cnnindonesia.com/hiburan/20161219012250-220-180561/aisyah-](http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20161219012250-220-180561/aisyah-) biarkan-kami-bersaudara-raih-4-piala-maya/., di 13 november 2017

Adapun gambaran mengenai tokoh dan karakter pemain pada film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (2016) antara lain:

* + - 1. Laudya Cynthia Bella berperan sebagai Aisyah yaitu seorang sarjana pendidikan yang mendapatkan penawaran mengajar di NTT. Aisyah mempunyai sifat yang sabar, pantang menyerah, ceria dan mempunyai sifat toleransi yang tinggi, sabar ketika mengajar pertama kali Aisyah mengalami penolakan dari salah satu muridnya yang mempengaruhi teman-temanya. Patang menyerah dalam menghadapi masalah dan pada akhirnya aisyah bisa membujuk murid-muridnya untuk belajr dikelas bersamanya.
      2. Lidya Kandau berperan sebagai ibu dari Aisyah, orang yang penyayang terhadap anaknya, sangat peduli kepada aisyah, karena di saat Aisyah cerita bahwa dia di terima sebagi seorang guru di NTT, awalnya ibunya tersebut melarangnya namun pada akhirnya ibunya mengizinkan aisyah untuk mengajar di NTT.
      3. Ge Pamungkas berperan sebagi Jaya. Jaya mempunyai karakter yang baik, ceria, humoris dan orang yang mencintai dan menyayangi Aisyah, Jaya adalah orang yang menyusul Aisyah ke NTT pada saat bulan puasa yang pada saat itu Aisyah di timpa masalah karena tidak bisa pulang dan kumpul kluarga saat lebaran karena kehabisan uang dan jaya lah yang membantu Aisyah untuk pulang ke Jawa
      4. Ari Kriting berperan sebagai Pedro dalah orang yang baik hati,pak Pedro adalah orang yang membantu Aisyah selama Aisyah berada di desa Derok dan juga membantu permasalahan yang di alami oleh Aisyah seperti saat

Aisyah mengalami penolakan oleh salah satu muridnya yang mempengaruhi temen-temenya untuk tidak belajar dengan Aisyah karena Aisyah beragama Islam.

* + - 1. Dionisius Rivaldo Moruk sebagai Siku Tavares anak yang sangat baik yang mempunyai semangat belajar yang tinggi yang membantu ibu guru Aisyah.
      2. Agung Isya Almasie Benu sebagai Lordis Defam salah satu murid aisyah yang memiliki karakter yang keras kepala dia juga adalah murid yang mempengaruhi teman-temanya untuk tidak belajar dengan ibu guru Aisyah karena ibu guru Aisyah beragama Islam, tetapi karena kesbaran ibu guru Aisyah akhirnya Lordis pun sadar dan mengakui kesalahnya.

# Alur Cerita Film

Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara akan bercerita mengenai sosok Aisyah (Laudya Cynthia Bella). Aisyah merupakan seorang sarjana yang baru saja lulus. Ia tinggal dan menetap di sebuah kampung dekat perkebunan teh yang sejuk dan sarat dengan nilai religius di Ciwidey, Jawa Barat. Di sana ia tinggal bersama Ibu dan adik laki-lakinya. Ayahnya sudah meninggal beberapa tahun yang lalu.

Sebagaimana cita-citanya sejak sebelum kuliah, ia berkeinginan untuk mengabdikan dirinya sebagai seorang guru. Suatu saat, ia mendapatkan sebuah kabar gembira dari yayasan tempat ia mengajukan diri untuk menjadi tenaga pengajar. Tenyata ia diterima dan ditugaskan ke suatu tempat untuk mengajar. Sebuah lokasi yang tidak pernah ia kenal sebelumnya. Tempat itu adalah Dusun Derok, di Kabupaten Timur Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi penempatan yang begitu jauh ini membuat ia dan ibunya sedikit mengalami

perbedaan pendapat, karena ibunya menolak kalau Aisyah ditempatkan disana. Akan tetapi begitu kuatnya niat dan tekad yang sudah bulat, membuat Aisyah memutuskan untuk tetap berangkat ke NTT.

Sejak awal ia tiba di NTT, ia sudah merasa begitu asing dengan lingkungan barunya. Apalagi ketika pertama kali datang, masyarakat salah sangka dengan menganggapnya sebagai Suster Maria, hanya karena sama-sama memakai penutup kepala (kerudung). Sehingga walaupun kesalah pahaman ini sudah bisa diatasi, ia tetap merasa asing.

Apalagi suasana di sana memang masih sangat sulit. Kampung yang sangat terpencil, tanpa listrik dan juga sinyal seluler. Pada musim kemarau yang panjang, air akan sangat susah untuk didapat. Ia merasa kaget karena lingkungan yang baru, tradisi yang serba asing dan ruang lingkup religius yang jauh berbeda membuat Aisyah terus merasa Asing. Namun, kehadiran tokoh Pedro (Arie Kriting) membuat persoalan keseharian Aisyah sedikit teratasi.

Kehidupannya sebagai guru juga bukannya tanpa masalah. Awal sebagai guru, ia harus menghadapi kebencian dari salah satu muridnya yang bernama Lordis Defam. Dari awal ia tidak tahu kenapa Lordis membencinya, bahkan ia juga mempengaruhi temanteman sekelasnya sehingga beberapa dari mereka sampai tidak mau masuk sekolah. Belakangan melalui kepala dusun, Aisyah mulai mengerti akar permasalahannya yaitu kedatangannya sebagai guru yang seorang Muslim dianggap musuh oleh Lordis Defan yang beragama Katolik. Pemahaman itu didapat oleh Lordis Defam lewat pamannya, yang ketika konflik Ambon berlangsung sedang berada di kota tersebut. bersama Masalahnya bisa teratasi lalu

anak-anak dapat belajar bersama ibu guru Aisyah tanpa rasa takut oleh Ancaman Lordis Devam.

Setelah beberapa bulan kemudian mulailah Aisyah mengalami beberapa konflik antara lain pada saat musim kering datang Aisyah mengalami kekusahan untuk mencari air bersih, dan Aisyah banyak membantu warga dusun Derok hingga mereka tidak mengalami kekusahan mendapatkan Air bersih, warga dusun derok juga membalas kebaikan Aisyah dengan membantu mengumpulkan uang untuk ongkos Aisyah berlebaran di kampungya. Aisyah juga banyak membantu Lordis selama Lordis di rawat dirumah sakit karena mengalami cidera terjatuh dari jurang saat akan menghindari Aisyah dan teman-temanya, dari situlah Lordis mulai sadar bahwa perbuatanya itu jauh dari kata Toleran terhadap Aisyah hingga pada saat Aisyah inggin pulang ke Jawa Lordis mengakui kesalahanya dan meminta maaf kepada Aisyah karena sifat bertoleransi itu sangat penting di terapkan di kehidupan sehari-hari pada kondisi masyarakat yang mempunyai kondisi latar belakang dari Agama dan budaya yang berbeda.

# Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016).

Adapun pengertian nilai pendidikan merupakan suatu makna dan ukuran yang tepat dan akurat yang mempengaruhi adanya pendidikan itu sendiri, diantara nilai-nilai tersebut ada 18 unsur sebagaimana yang dikutip dari Pendidikan Karakter Bangsa, Namun berdasarkan hasil penelitian dalam film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (2016) terdapat 12 nilai-nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Religius

Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Berikut data yang ditemukan dalam film tersebut:

LID 1

Durasi: 01: 39: 47

Loardis Defam : Apakah Ibu mencari sejadah? Aisyah : Terima kasih lordis?

Percakapan di atas merupakan prilaku yang toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, karena lordis non muslim. Sikap toleransi sangat perlu dikembangkan karena manusai adalah makhluk sosial dan akan menciptakan adanya kerukunan hidup. Dan cara memelihara toleransi seperti percakapan berikut ini :

LID 2

Durasi: 01: 04: 55

Ibu Dusun : maaf ibu Aisyah air bersih tinggal sedikit. Aisyah : tidak apa-apa Bu.

Ibu Dususn : Bagaimana Ibu Aisyah Shalat Tanpa Air? Aisyah : Saya Bisa Shalat! Dengan bertayammu.

Percakapan di atas merupakan hal yang relegius, meskipun air wudu tidak ada aisyah pun sahalat dengan cara bertayammum. Hal ini merupakan karakter Aisyah dalam film tersebut adalah karakter yang religius sebagai

sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berprilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Pandangan hidup ialah “konsep nilai yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupan”. Apa yang dimaksut nilai-nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya. Pandangan hidup (way of life, worldview) merupakan hal yang penting dan hakiki bagi manusia, karena dengan pandangan hidupnya memiliki kompas atau pedoman hidup yang jelas di dunia ini. Manusia antara satu dengan yang lain sering memiliki pandangan hidup yang berbeda-beda seperti pandangan hidup yang berdasarkan agama misalnya, sehingga agama yang dianut satu orang berbeda dengan yang dianut yang lain.

1. Jujur

Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

LID 3

Durasi: 50: 57

Aisyah : Siku, Mana yang benar kamu dipukul hantu atau lordis? Siku : Lordis yang pukul Bu......

Percakapan yang terdapat di atas adalah prilaku jujur Siku yang sedang ditanya oleh ibu Guru Aisyah tentang siapa yang memukulnya dengan ragu menjawab mengatakan lordis Bu... hal ini merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan. Olehnya itu jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan/modifikasi sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi bukan merupakan apa yang keluar dari hasil pemikiran yang melibatkan otak dan hawa nafsu.

1. Toleransi

Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

LID 4

Durasi: 26: 46

Bapak Fedro : Saya minta maaf kalau saya lupa bilang sama kepala dusun ibu aisyah orang islam jadi ibu dusun mau kasi makan apa?

Siku : oh.......saya tahu ibu dikasi makan apa, indomie rebus Kepala.

Kepala Dusun : baiklah kalau sudah siap makannya mari kita berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

Percakapan di atas merupakan sikap toleransi terhadap agama yaitu ungkapan Kepala dusun menyuruh untuk berdoa sebelum makan ini merupakah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama yang berbeda dari dirinya. Sikap kelapangan dada terhadap orang lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dipegang sendiri. Toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri. Dengan kata lain, pelaksanaannya hanya pada aspek-aspek yang detail dan teknis bukan dalam persoalan yang prinsipil.

1. Kerja Keras

Kerja Keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

LID 5

Durasi: 41: 12

Aisyah Butuh perjuangan dan sikap pantang menyerah. Bagi aisyah untuk melewati hari-harinya di Atambua, daerah kampung yang amat terpencil tanpa listrik, sinyal, internet atau telepon. (adengan Aisyah Menelpon Ibunya yang susah sinyal)

Adengan saat Aisyah menelpon ke ibunya yang sinyal di kampung itu susah tetapi Aisyah tidak menyerah bahkan rela naik ketempat dataran tinggi yang terjangkau jaringan telpon. Hal ini merupakan prilaku kerja keras dalam

menggapai sesuatu dalam hidupnya. Kerja keras adalah melakukan sesuatu dengan sungguhsungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau dicita- citakan. Kerja keras dapat dilakukan dalam segala hal, mungkin dalam bekerja mencari rezeki, menuntut ilmu, berkreasi, membantu orang lain, atau kegiatan yang lain.

1. Kreatif

Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

LID 6

Durasi: 58: 40

Aisyah bersama murid SD 1 Derok melakukan uji coba penyulingan air bersih secara berulang ulang sehingga air keru yang disuling hasilnya jernih dan bersih.

Menjadi sarjana pendidik tidak hanya menguasai teori saja tetapi harus menjadi guru yang kreatif seperti yang dilakukan oleh Ibu Aisyah yang membuat ujicoba penyulingan air keru menjadi air bersih. Kreatif sendiri adalah kemampuan atau daya untuk menciptakan suatu hal atau cara baru dari hal-hal yang sebelumnya sudah ada. Karena kreatif adalah memiliki daya cipta atau kemampuan untuk meciptakan suatu hal yang baru.

Hal baru tersebut sendiri bisa berupa sebuah gagasan atau juga sebuah kenyataan yang cenderung berbeda dengan kenyataan yang sebelumnya telah ada. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif diartikan sebagai punya daya cipta, mampu menciptakan atau bersifat daya cipta.

1. Mandiri

Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

LID 7

Durasi: 46: 53

Seorang anak yang bernama Siku kesehariannya selain pergi kesekolah dia bekerja membantu orang tuanya yaitu ambil air di sungai untuk keperluan sehari-harinya.

Film tersebut menceritakan tentang seorang anak yang mandiri yang bernama Siku dia kesehariannya sealin ke sekolah ada pekerjaan yang harus dilakukan olehnya yakni mengambil air dari sumber air yang sangat jauh dari rumahnya. Hal ini merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kegiatan tanpa harus diberi perintah, karena itu artinya mereka memiliki kesadaran mengenai apa yang mereka butuhkan dan mereka tahu mereka mampu melakukannya. Dan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan mereka harus melakukan sesuatu.

Kemandirian adalah suatu perasaan otonomi, sehingga pengertian perilaku mandiri adalah suatu kepercayaan diri sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dan dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul

karena kekuatan dorongan dari dalam tidak karena terpengaruh oleh orang lain.

1. Rasa Ingin Tahu

Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

LID 8

Durasi: 42: 44

Aisyah : kenapa ini siswa bernama lordis bisa mempengaruhi semua siswa tidak masuk sekolah.

Kepala Dusun : apa maksud ibu?

Aisyah : mungkin karena saya seorang muslim jadi siswa tidak mau di ajar.

Percakapan tersebut Aisyah merasa ingin tahu mengapa lordis bisa mempengaruhi semua siswa tidak masuk sekolah, hal ini merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Rasa ingin tahu adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan pengamatan pada spesies hewan manusia dan banyak. Istilah ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan perilaku itu sendiri disebabkan oleh emosi rasa ingin tahu. Seperti emosi Rasa ingin tahun merupakan dorongan untuk tahu hal-hal baru, rasa ingin tahu adalah kekuatan pendorong utama di balik penelitian ilmiah

dan disiplin ilmu lain dari studi manusia. Pengertian keingintahuan akan sesuatu menyebabkan seseorang akan mendekati, mengamati ataupun mempelajari akan sesuatu benda ataupun sesuatu hal lainnya

Rasa ingin tahu merupakan setiap perilaku alami ingin tahu, terbukti dengan pengamatan di banyak spesies hewan, dan merupakan aspek emosional dari makhluk hidup yang menimbulkan eksplorasi, investigasi dan belajar. Pada dasarnya, itu menggambarkan jumlah yang tidak diketahui mekanisme psikologis dari perilaku yang memiliki efek mendorong umat untuk mencari informasi dan interaksi dengan lingkungan alam dan makhluk lain di lingkungan Anda.

Berbeda dengan mahluk lainnya manusia selalu serba ingin tahu terhadap berbagai fenomena alam yang dialaminya, manusia selalu bertanya ada apa ? (jika terjadi gempa bumi, gunung meletus, banjir bandang atau gejala alam lainnya khususnya membuat mereka cemas) hal ini merupakan daya rangsang yang diteruskan pada daya fikir sehingga munculah pertanyaan ada apa?, setelah tahu bahkan manusia terus bertanya lebih jauh lagi, Bagaimana ? dan seterusnya akan bertanya mengapa ? pertanyaan- pertanyaan tersebut merupakan pisau-pisau untuk menoreh pengetahuan walaupun secara sederhana dan bersifat indrawi. Rasa ingin tahu sebagian besar merupakan naluri alami, rasa ingin tahu menganugerahkan manfaat kelangsungan hidup untuk spesies tertentu, dan dapat ditemukan dalam genom mereka. Itu wajar yang terjadi pada manusia, hewan dan khususnya bayi / balita. Meskipun manusia kadang-kadang dianggap sangat sangat

ingin tahu, kadang-kadang tidak begitu banyak seperti pada hewan lain. Apa yang tampaknya terjadi adalah rasa ingin tahu manusia dikombinasikan dengan kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menyebabkan mimesis, fantasi dan imajinasi, akhirnya menimbulkan cara unik manusia berpikir ("akal manusia"), yang abstrak dan sadar.

1. Cinta Damai

Cinta Damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

LID 9

Durasi: 55: 34

Aisyah : walaupun Agamanya berbeda-beda semuanya hidup berdampingan dengan damai dengan rukun, cinta dan penuh kasih.

Marselo : ibu guru kenapa lordis bilang orang islam musuhnya kristen mereka suka berperang.

Aisyah : memang ada suka berperang tapi setiap agama tidak pernah mengajarkan perang antar agama.

Percakapan di atas merupakan arti dari Cinta Damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya,dilihat,dan didengar.Rasa ingin tahu dapat memunculkan jati diri yang lebih positif dan dominan dari sebuah kalangan.Setiap orang yang memiliki rasa ingin tahu yang besar akan mendapatkan pengetahuan yang jauh lebih luas pula.Maka dari itu rasa ingin tahu harus tertanam pada diri seoarang guru.

1. Gemar Membaca

Gemar Membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi seorang individu.

LID 10

Durasi: 01: 08: 29

Aisyah gemar membaca ayat suci Al Quran.

Adengan tersebut seorang Aisyah gemar membaca Al Quran merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi seorang individu. Gemar membaca artinya adalah menyukai dan rajin meresepsi, menganalisa serta mengintrepetasi oleh pembaca tersebut untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis dalam media berupa tulisan. Jika berbicara dan membahas tentang sebuah buku, maka tentu tidak akan terlepas dari namanya membaca dan menulis. Buku tidak akan bisa dibaca jika tidak ada orang yang menulis

isinya, sebaliknya buku tidak akan berguna jika hanya ditulis saja tanpa ada orang yang mau membaca isinya.

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis selalu berjalan beiringan. Orang yang suka membaca adalah orang yang suka menulis. Orang yang suka menulis pastilah orang yang suka membaca.

Membaca dan menulis adalah dua aktifitas yang saling bertautan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dari beberapa pengamatan dan tanya jawab dengan beberapa teman yang menyukai dunia kepenulisan, saya mendapat sebuah pemahaman baru bahwa para penulis tersebut ternyata tergerak hatinya untuk menulis baik novel fiksi, cerpen, non fiksi, artikel, esai, dan lain sebagainya diilhami dari buku-buku yang telah dibacanya. Para penulis tersebut sebelumnya mempunyai minat dan kesukaan yang sangat besar dalam membaca. Dari hasil membaca tersebut baik disadari atau tidak telah membekas di dalam sanubari dan pada akhirnya akan dijabarkan atau dikembangkan sendiri dan diwujudkan dalam tulisannya. Kemampuan menulis juga bisa dikarenakan adanya kemampuan membaca situasi dan kondisi lingkungan sekitar.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Baik itu membaca dalam arti sebenarnya ( membaca buku ) atau bisa membaca secara harfiah ( membaca situasi dan kondisi sekitar ). Kemampuan seseorang membaca merupakan sebuah kebutuhan dasar bagi manusia dalam kehidupan sehari- hari. Membaca tentunya tidak mengenal batas usia dan waktu. Dengan

membaca maka pengetahuan bertambah dan dunia ada digenggaman kita. Yang artinya sudah pasti, orang yang rajin membaca adalah orang yang tahu banyak hal.

1. Peduli Lingkungan

Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

LID 11

Durasi: 01: 06: 07

Aisyah :Ini bisa menjadi jawaban atas kurangnya air bersih di dusun kotombu Kita siapkan galon, pasir, batu, kerikil, arang, batok kelapa, ijuk lalu masukkan air kotor dan keluarlah air bersih.

Ungkapan di atas merupakan Aisyah peduli terhadap lingkungan yang tadinya air yang keru merubah jadi air bersih. Hal ini merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. pendidikan lingkungan hidup adalah pengajaran serta penyebarluasan filsafat dan dasar-dasar pemahaman tentang lingkungan hidup. Hal ini berarti bahwa pendidikan lingkungan akan menjadikan peserta didik mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Filsafat itu sendiri adalah kecintaan terhadap kearifan, sehingga pengajaran tentang filsafat berarti mendorong diri kita guna memperoleh kearifan itu

untuk berperilaku sebaik mungkin dalam hidup ini. Filasafat lingkungan hidup adalah kecintaan terhadap kearifan sikap dan perilaku kita. Jadi filsafat lingkungan hidup merupakan pencarian untuk mendapatkan kearifan guna menata sikap dan perilaku seserasi mungkin dalam lingkungan di mana kita berada.

1. Peduli Sosial

Peduli Sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

LID 12

Durasi: 01: 29: 27

Aisyah : Apa ini siku?

Siku : ibu suru nenek jual kain sekarang sudah ada harganya tolong ibu aisyah terima kalau ibu menolaknya nenek sangat bersedih.

Dialog di atas siku memberi uang kepada ibu Aisyah untuk biaya pulang kampungnya karena Ibu Aisyah tidak punya biaya lagi untuk pulang ke Jawa saat lebaran.

Prilaku seperti Siku merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat

yang mengikat masyarakat secara bersama-sama Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain.

Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah keluarga, temanteman, dan lingkungan masyarakat tempat kita tumbuh. Karena merekalah kita mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai- nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Kepedulian sosial yang di maksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

1. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

LID 13

Durasi: 01: 16: 34

(lordis tertimpa musibah dan dilarikan ke rumah sakit)

Fedro : nanti ibu bagamana? Mau pulang ke derok jam berapa?

Aisyah : Saya tidak bisa meninggalkan dia (Lordis) dan saya bilang kepada bapak kepala sekolah bahwa besok sekolah diliburkan.

Fedro : ohh Begitu.

Percakapan di atas merupakan seorang guru yang bertanggungjawab terhadap siswanya yang sakit dan mengantar ke rumah sakit untuk berobat. Hal ini merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap lordis yaitu siswanya. Tanggung jawab yaitu melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang sudah seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya ), Negara dan tuhan yang maha esa. Sebagai bidan yang professional tanggung jawab harus ditanamkan untuk menjadi pegangan akan apa yang kita lakukan terhadap klien yang kita tangani.

Tanggung jawab dalam konteks pergaulan manusia adalah keberanian.Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani menanggung resiko atas segala yang menjadi tanggung jawabnya. Ia jujur terhadap dirinya dan jujur terhadap orang lain, tidak pengecut dan mandiri. Dengan rasa tanggung jawab, orang yang bersangkutan akan berusaha melalui seluruh potensi dirinya. Selain itu juga orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mau berkorban demi kepentingan orang lain.

Tanggung jawab juga berkaitan dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban merupakan bandingan terhadap hak dan dapat juga tidak mengacu kepada hak. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajibannya.

# Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menemukan 12 nilai-nilai pendidikan karakter di dalam film Aisyah : Biarkan kami bersaudara (2016) yang akan penulis paparkan dalam tabel hasil penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penelitian dalam film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (2016)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nilai-Nilai Pendidikan  Karakter | Adegan | Scene / Durasi |
| 1 | Religius | Aisyah berTayamum untuk melaksanakan shalat karena air bersih yang disediakan ibu kepala dusun tinggal sedikit akibat musim  kemarau | 01:04:55 |
| 2 | Jujur | Siku Tavares mengakui bahwa dia dipukul oleh Lordis Defan dan bukan dipukul oleh hantu setelah Aisyah bertanya kepadanya | 50:57 |
| 3 | Toleransi | Aisyah serta Kepala Dusun dan warga Dusun Derok berdoa bersama menurut agama masing-masing sebelum makan bersama, walaupun Aisyah hanya makan mie rebus karena tidak boleh makan daging  babi | 26:46 |
| 4 | Kerja Keras | Perjuangan Aisyah di hari-hari pertama mengajar SD 1 Derok. Mulai dari jarak perjalanan yang jauh, sulitnya air bersih, susahnya sinyal telepon, hingga penolakan murid kepada Aisyah yang  beragama Islam | 41:12 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 5 | kreatif | Aisyah bersama murid SD 1 Derok melakukan uji coba penyulingan air bersih secara berulang ulang sehingga air keru yang disuling  hasilnya jernih dan bersih. | 58:40 |
| 6 | Mandiri | Siku Tavares seorang anak mandiri yang terbiasa mengambil air dengan jerigen ditempat yang jauh dengan berjalan kaki | 46:53 |
| 7 | Rasa Ingin Tahu | Aisyah berdiskusi dan bertanya kepada Kepala Dusun dan Pak Pedro mengenai Lordis Defam yang mampu mempengaruhi seluruh  murid untuk tidak masuk sekolah | 42:44 |
| 8 | Cinta Damai | Aisyah menjelaskan kepada murid- murid SD 1 Derok di Indonesia walaupun Agamanya berbeda-beda semuanya hidup berdampingan dengan damai dengan rukun, cinta  dan penuh kasih | 55:34 |
| 9 | Gemar Membaca | Aisyah membaca ayat suci Al- qur’an | 01:08:29 |
| 10 | Peduli Lingkungan | Aisyah mengajar warga, Kepala Dusun dan murid-murid SD 1 Derok untuk melakukan penyaringan air menggunakan galon yang diisi pasir, batu, kerikil, arang, batok kelapa,  dan ijuk | 01:06:07 |
| 11 | Peduli Sosial | Siku Tavares dan warga Dusun Derok memberikan bantuan kepada Aisyah berupa uang tunai untuk perjalanan pulang kampung lebaran | 01:29:27 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 12 | Tanggung Jawab | Aisyah bersama murid-murid SD 1 Derok menjaga lordis Defam di rumah sakit karena tak sadarkan diri akibat terjatuh dari tebing, Aisyah juga membayar biaya pengobatan  Lordis Defam di rumah sakit | 01:16:34 |